

Pelatihan Penulisan Artikel sebagai Upaya Percepatan Karir Profesional Guru Sekolah Menengah Pertama di Kota Banjarmasin

Nevy Farista Aristin¹, Aswin Nur Saputra², Sri Wahyuni³, Rixal⁴

Universitas Lambung Mangkurat^{1,2,3,4}

nevyfarista@ulm.ac.id¹, aswin.saputra@ulm.ac.id², sriwhynii448@gmail.com³, rixalyy@gmail.com⁴

Abstract

The low understanding and ability to write articles for national journals is one of the main problems for junior high school teachers in Banjarmasin City as a partner school of the Geography Education Study Program, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat. This will become an obstacle for teachers in developing their professional careers, so partners need training in writing scientific articles. The aim of this activity is to improve teachers' abilities in writing articles to publish them in credible national journals. The implementation method for this service activity consists of four stages: preparation, implementation, mentoring, and evaluation. This activity was attended by 35 teachers from SMP 35 Banjarmasin and 5 people as representatives from SMP 25 Banjarmasin. The results of this service showed that the teachers gave a positive response of 91%, which means that most teachers understood the material presented by the resource person during the activity. This is also supported by the enthusiasm of the teachers in actively participating in question-and-answer sessions to explore information related to writing credible national and international articles and journals.

Keywords: *article; writing; journal; teacher.*

Abstrak

Rendahnya pemahaman dan kemampuan menulis artikel untuk jurnal nasional menjadi salah satu permasalahan utama pada guru SMP di Kota Banjarmasin selaku sekolah mitra Prodi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Hal ini akan menjadi kendala guru dalam pengembangan karir profesional sehingga mitra memerlukan pelatihan penulisan artikel ilmiah. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan guru dalam menulis artikel hingga publish di jurnal nasional yang kredibel. Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahap yakni tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 guru SMP 35 Banjarmasin dan 5 orang sebagai perwakilan dari SMP 25 Banjarmasin. Hasil pengabdian ini didapatkan bahwa guru-guru memberikan respon positif sebesar 91% yang berarti bahwa sebagian besar guru memahami materi yang disampaikan oleh narasumber selama kegiatan berlangsung. Hal ini juga didukung dari antusiasme para guru dalam berpartisipasi aktif pada sesi tanya jawab untuk menggali informasi terkait penulisan artikel dan jurnal-jurnal nasional maupun internasional yang kredibel.

Kata Kunci: pelatihan; artikel; jurnal; guru.

A. PENDAHULUAN

Guru sebagai pilar utama dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia memiliki tugas sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengarah, dan pengevaluasian peserta didik. Pemerintah menuntut peningkatan profesionalisme guru melalui sertifikasi guru, pelatihan, dan diklat fungsional untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guru. Hal ini sejalan bahwa guru sebagai professional dituntut untuk selalu mengembangkan kompetensi dirinya secara (Dwijayanti et al., 2017; Mawardi et al., 2019; Mulbar & Zaki, 2018; Sodiq et al., 2014).

Kegiatan pengembangan profesi untuk meningkatkan kemampuan guru terdiri dari menemukan teknologi pada bidang pendidikan, membuat alat peraga/media belajar, menciptakan karya tulis ilmiah dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum, dan membuat karya ilmiah bidang pendidikan (Sumartini et al., 2019). Guru yang berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan pengembangan profesi tersebut selanjutnya akan diberikan angka kredit. Angka kredit inilah yang menjadi salah satu syarat dalam peningkatan karir dan profesi guru. Dalam hal ini karya tulis ilmiah yang dimaksud berupa artikel, yang menjadi salah satu tuntutan dalam pengembangan profesi guru yang bertujuan untuk membina profesionalisme dan karir kepangkatan guru (Aina, 2015; Gunawan et al., 2018).

Pengembangan karir profesional guru diperlukan kemampuan menulis yang baik sehingga dapat memahami dan menganalisis suatu fenomena yang menjadi ulasan dalam tulisan tersebut. Kemampuan untuk mengerti, mensintesis, dan mengevaluasi suatu permasalahan diperlukan untuk meningkatkan karir dalam berbagai disiplin ilmu (Gilinsky et al., 2016). Tulisan yang

dimaksud adalah artikel ilmiah. Artikel ilmiah ini merupakan sebuah tulisan yang dimuat pada jurnal ilmiah yang berisikan gagasan dan fakta yang meyakinkan dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang disampaikan keada masyarakat (Gunawan et al., 2018).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan mitra dapat digambarkan bahwa masih banyaknya guru SMP Negeri 35 Banjarmasin mengalami kendala dalam penulisan artikel untuk percepatan karir profesionalisme guru. Kendala yang dialami antara lain adanya keterbatasan sumber rujukan sebagai bahan ide, sumber referensi yang kredibel, dan kurang adanya informasi mengenai jurnal ilmiah yang dituju. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa masih ada 50% guru memiliki hambatan dalam penulisan karya ilmiah berupa artikel yang berakar dari keterbatasan sarana dan prasarana, waktu menulis, kesulitan menuangkan ide, dan menemukan masalah penelitian sebagai bahan penulisan artikel (Acesta & Ramadhani, 2018). Terdapat beberapa guru yang telah mempunyai bahan tulisan untuk dijadikan artikel sehingga perlu adanya pelatihan penulisan artikel agar dapat ditindaklanjuti untuk disesuaikan dengan format artikel dan dapat disubmit ke jurnal ilmiah.

Kegiatan pelatihan ini berfokus pada strategi menulis artikel sesuai dengan standar jurnal nasional terakreditasi dan memberikan informasi mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses untuk bahan referensi tulisan dan sebagai tujuan submit artikel. Kegiatan pelatihan penulisan artikel ini sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman guru terkait jenis-jenis karya ilmiah, antara lain artikel prosiding dan jurnal (Fatah et al., 2015). Selain itu juga, kegiatan ini nantinya dapat membekali guru dan memotivasi dalam

menulis artikel sehingga menjadi upaya percepatan karir profesional guru (Sampurno & Siswanto, 2010).

Pelatihan ini menjadi solusi yang ditawarkan akan permasalahan yang dihadapi guru terkait dengan berlakunya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, yang berisi bahwa syarat naik pangkat harus memiliki publikasi ilmiah. Program pengabdian pelatihan penulisan artikel ini menjadi hal yang sangat penting dan mendesak untuk dilakukan untuk mendukung percepatan karir profesional.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Berdasarkan uraian permasalahan mitra yang dikemukakan, maka kegiatan pengabdian yang merupakan kolaborasi partisipasi tim pengabdian dan mitra sekolah yaitu SMP Negeri 35 Banjarmasin. Peserta kegiatan pengabdian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 35 Banjarmasin sebanyak 35 orang dan guru SMP negeri 25 Banjarmasin sebanyak 5 orang. Tim pengabdian terdiri dari dua orang dosen dari Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Kegiatan pengabdian melalui empat tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, pendampingan, dan evaluasi (gambar 1).

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan klasikal dan individual. Pendekatan klasikal merupakan pendekatan dengan cara penyampaian materi tentang strategi penulisan artikel yang baik dan langkah-langkah publikasi artikel di jurnal nasional. Materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi konsep dasar karya ilmiah, sistematika artikel, tips dan trik menulis artikel, langkah-langkah artikel agar publish di jurnal nasional, dan terkait perjurnalan. Pendekatan individual

digunakan sebagai upaya pendampingan guru dalam menulis artikel, mulai dari menentukan judul, menyajikan masalah dan urgensi penelitian pada bagian pendahuluan sehingga dapat dipaparkan *state of the art* dan *novelty* dari penelitian, penggunaan sumber referensi yang kredibel, menyajikan data, menguraikan pembahasan, menarik kesimpulan hingga memberikan implikasi dari hasil temuan penelitian ini kepada berbagai pihak. Hasil dari pendampingan di kelas tersebut, maka dilanjutkan by email antara peserta pelatihan artikel (guru) dan tim pengabdian (dosen).



Gambar 1. Metode pelaksanaan pengabdian

Tahap pertama (tahap persiapan) berupa FGD yang lebih menekankan pada identifikasi dan koordinasi dengan guru SMP terkait penyampaian pelatihan, peserta, penjadwalan, dan lokasi pelatihan untuk mendukung keterlaksanaan pelatihan karya tulis ilmiah. Selain itu, pada tahap persiapan ini juga dilakukan pemetaan kebutuhan guru guna percepatan karir professional guru yang nantinya diharapkan dapat membantu dan memfasilitasi kebutuhan guru. *Tahap kedua* merupakan tahap pelaksanaan, tahap ini tim pengabdian akan melakukan penyampaian materi dan pelatihan secara langsung kepada guru terkait karya tulis ilmiah berupa artikel, sistematika penyusunan artikel, jenis dan kualifikasi jurnal, tips dan trik submit artikel pada jurnal nasional dan internasional serta pelatihan submit artikel pada jurnal ilmiah. *Tahap ketiga* dalam kegiatan pengabdian ini berupa tahap pendampingan, yang mana guru mendapat pendampingan dalam penyusunan draf artikel yang belum mempunyai artikel dan mereview artikel bagi guru yang telah

ada artikelnnya. Selanjutnya, guru akan didampingi untuk proses submit artikel pada jurnal ilmiah, baik jurnal nasional maupun internasional. *Tahap keempat*, merupakan tahap evaluasi, yang menjadi tahap akhir dari rangkaian kegiatan pengabdian. Pada tahap ini dilakukan evaluasi keberhasilan program dengan cara menyebarkan google form yang berisi berbagai pernyataan terkait respon terhadap kegiatan dan tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan artikel dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2023 di SMP Negeri 35 Banjarmasin. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh guru SMP Negeri 35 Banjarmasin sebanyak 35 orang dan perwakilan guru SMP Negeri 25 Banjarmasin sebanyak 5 orang. Tim pengabdian dari Program Studi Pendidikan Geografi sebanyak 2 dosen sebagai narasumber, yaitu Dr. Nevy Farista Aristin, S.Pd., M.Sc dan Aswin Nur Saputra, S.Pd., M.Sc selaku editor in chief Jurnal Pendidikan geografi Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat (Gambar 2).

Mengacu pada tahap persiapan kegiatan pengabdian tentang penulisan artikel ini, maka dapat diketahui permasalahan tentang kemampuan guru dalam menulis artikel bahwa 1) terdapat beberapa guru yang telah memiliki draf artikel yang siap disubmit pada jurnal ilmiah; 2) masih rendahnya pemahaman guru dalam menuangkan ide atau gagasan permasalahan yang ditemukan di kelas dalam bentuk tulisan; 3) pemahaman dalam sistematika dan prosedur *submit*, *review* hingga *publish* di jurnal juga masih minim, dan 4) masih rendahnya pengetahuan informasi jurnal nasional. Hal ini didukung pernyataan bahwa banyaknya faktor penghambat guru dalam

meningkatkan kemampuan menulis, yakni 1) terbatasnya waktu yang dikarenakan tingginya tuntutan administrasi dan beban tugas mengajar, 2) tidak adanya bimbingan dan rendahnya referensi sehingga gagasan tidak berkembang, 3) rendahnya sosialisasi oleh pihak terkait wawasan dalam menulis, 4) Keterbatasan akses informasi dan rendahnya literasi (Larasati, 2014; Wahyuningtyas & Ratnawati, 2018).



Gambar 2. Narasumber Kegiatan Pengabdian

Berdasarkan pemetaan permasalahan awal dan kebutuhan akan pelatihan penulisan artikel maka dapat dijadikan pedoman sebagai langkah penentuan dalam tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian selanjutnya.

Tahap pelaksanaan pengabdian pelatihan penulisan artikel ini berjalan lancar dan mencapai target yang diinginkan oleh tim pengabdian (gambar 3). Indikator ketercapaian tujuan dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman dalam menulis artikel yang berkualitas dan mengetahui langkah-langkah dalam men-*submit* ke jurnal nasional. Selain itu, para guru juga antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan penulisan artikel ini yang terlihat dari tingkat keaktifan guru dalam mengutarakan pertanyaan kepada narasumber (gambar 4).



Gambar 3. Peserta dan Narasumber Kegiatan Pengabdian

Beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh guru kepada narasumber pada saat sesi tanya jawab, meliputi 1) identifikasi permasalahan penelitian di dalam kelas dan cara menuliskan pada bagian pendahuluan dalam artikel, 2) proses mengirim artikel ke jurnal ilmiah, 3) rekomendasi jurnal nasional maupun internasional tentang penelitian pendidikan yang kredibel, dan 4) cara menyikapi artikel yang tidak ada kabar kepada pengelola jurnal.

Dengan melihat antusias guru selama kegiatan ini, maka tim pengabdian selalu memberikan motivasi kuat untuk meningkatkan minat baca dan menulis kepada guru.



Gambar 4. Keaktifan bertanya oleh guru kepada narasumber

Minat baca yang tinggi akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilan dalam menulis dan meningkatkan kompetensi pedagogik dan kemampuan profesional guru (Gunawan et al., 2018; Wibowo, 2015) Tingginya

kemampuan menulis guru akan berdampak pada kualitas pembelajaran di dalam kelas. Ini dikarenakan kegiatan menulis merupakan kegiatan utama dalam bidang akademik yang tidak terlepas dari aktivitas guru selama karirnya, seperti menulis rencana pembelajaran, instrumen evaluasi pembelajaran, hingga menganalisis hasil belajar (Gunawan et al., 2018; Huang, 2017; Yeganeh & Boghayeri, 2015). Oleh karena itu, kemampuan dan keterampilan menulis dapat dikembangkan dengan terus dilatih dan harus menjadi kebiasaan positif bagi guru. Kemampuan dan keterampilan menulis artikel menjadi upaya percepatan karir profesional guru sesuai dengan tuntutan dari Permen Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009. Selain itu, perlu juga dukungan dari pihak sekolah dalam mendukung guru-guru dalam meningkatkan kualitas kompetensi guru dalam hal menulis artikel dengan menyelenggarakan pertemuan ilmiah seperti diskusi panel, seminar, workshop, dan pelatihan menulis secara profesional tertuju pada jurnal ilmiah (Gunawan, 2015).

Tahap pendampingan pada kegiatan pengabdian ini merupakan pendampingan penulisan artikel hingga submit di jurnal nasional yang dilakukan narasumber atau tim pengabdian kepada guru-guru SMP Negeri 35 Banjarmasin dan perwakilan guru SMP Negeri 25 Banjarmasin. Kegiatan pendampingan dilakukan by email secara berkelanjutan. Selama pendampingan, beberapa guru melakukan konsultasi draf artikel agar bisa di-submit pada jurnal internasional sebagai syarat ujian akhir tesis. Hasil artikel yang dihasilkan cukup baik walaupun masih perlu perbaikan terkait dengan sumber referensi. Sumber referensi yang digunakan masih dalam jumlah terbatas dan sebagian besar dari jurnal nasional sehingga perlu dtambahkan referensi-

referensi yang berasal dari jurnal internasional bereputasi.

Tahap evaluasi kegiatan pengabdian ini untuk mengukur tingkat keberhasilan program pelatihan penulisan artikel sebagai upaya percepatan karir profesional guru melalui umpan balik. Hasil umpan balik dilakukan oleh guru untuk mengetahui respon dan peningkatan peserta didik dalam proses pembelajaran (BalRam, 2017). Hasil dari umpan balik diketahui bahwa kegiatan pengabdian ini mendapatkan respon positif dari para peserta guru SMP Negeri 35 Banjarmasin dan SMP Negeri 25 Banjarmasin yang hasir (Gambar 5).

Berdasarkan gambar 5 diketahui bahwa sebagian besar guru di SMP Negeri 35 Banjarmasin selaku peserta kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah sebagai upaya percepatan karir profesional guru sebesar 91%. Ini dapat diartikan bahwa guru memahami terkait materi pelatihan penulisan artikel yang telah disampaikan oleh narasumber. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa adanya pelatihan dapat memberikan kebermanfaatan bagi guru yang dapat meningkatkan kemampuan menulis (Luji et al., 2022; Retnosari et al., 2023).



Gambar 5. Hasil Umpan Balik dari Guru SMP di Kota Banjarmasin

Keberhasilan ini juga didukung oleh Universitas Lambung Mangkurat dan SMP Negeri 35 Banjarmasin yang saling bekerja

sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

D. PENUTUP

Simpulan

SMP Negeri 35 Banjarmasin sebagai mitra yang menghadapi permasalahan terkait dengan penulisan artikel sebagai upaya percepatan karir profesionalisme guru sehingga diperlukan solusi atas permasalahan tersebut. Tim pengabdian prodi pendidikan geografi berperan aktif dalam memberikan solusi dalam memecahkan permasalahan dengan melakukan program melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk guru. Materi yang disampaikan pada program ini meliputi tips dan trik penulisan artikel yang berkualitas dan prosedur penerbitan artikel pada jurnal nasional. Maka kegiatan pengabdian ini berimplikasi pada kualitas guru dalam penulisan artikel hingga penerbitan artikel di jurnal nasional.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang terlaksana di SMP Negeri 35 Banjarmasin maka perlu adanya tindak lanjut peran guru mengirimkan artikel kepada kegiatan seminar baik tingkat nasional maupun internasional agar dapat menerbitkan artikel di jurnal nasional maupun internasional. Selain itu, perlu diadakannya wadah untuk guru seperti forum ilmiah untuk berbagi pengalaman terkait penulisan artikel. Hal ini nantinya dapat dijadikan sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik untuk percepatan karir profesional guru tingkat SMP di Kota Banjarmasin. Saran bagi pelaksana pengabdian selanjutnya agar dapat menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel di seluruh SMP se-Kota Banjarmasin dengan menggunakan pendekatan *coaching clinic for writing*.

Ucapan Terima Kasih

Kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat dan SMP Negeri 35 Banjarmasin sebagai sekolah mitra yang telah mendukung keterlaksanaan kegiatan pengabdian Prodi Pendidikan Geografi FKIP ULM.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A., & Ramadhani, S. P. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Desa Sagaranten Kecamatan Ciwaru Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JPM-IKP)*, 1(01).
- Aina, M. (2015). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru SMA 8 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 30(3), 29–32.
- BalRam, R. (2017). Pengaruh Metode Praktikum Disertai Feedback Terhadap Hasil Belajar dan Respon Siswa Kelas X Pada Materi Larutan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(6).
- Dwijayanti, R., Marlana, N., & Patrikha, F. D. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis (KTI) Bagi Guru-guru SMK di Kabupaten Jombang. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(2), 249–266.
- Fatah, A., Wakid, M., & Yoga, N. (2015). Pelatihan Penulisan Makalah Pendamping/ Prosiding dalam Rangka Menghadapi Pelaksanaan Permenpan Nomor 16 Tahun 2009.
- Gilinsky, A., Forbes, S. L., & Reed, M. M. (2016). Writing Cases to Advance Wine Business Research and Pedagogy. *Wine Economics and Policy*, 5, 60–67.
- Gunawan, I. (2015). Strategi Meningkatkan Kinerja Guru: Apa Program yang Ditawarkan oleh Kepala Sekolah? *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Karir Tenaga Pendidik Berbasis Karya Ilmiah*, 305–312.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. . (2018). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama. *Abdimas Pedagogi Jurnal Ilmu Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Huang, J. . (2017). What do Subject Experts Teach about Writing Research Articles? An Exploratory Study. *Journal of English for Academic Purposes*, 25, 18–29.
- Larasati, R. . (2014). *Faktor-Faktor Penghambat Penulisan Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Guru SDN Lempuyangwangi*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luji, D. S., Tari, E., Syahputra, A. W., & Taneo, J. (2022). Pendampingan Penulisan Artikel Penelitian Tindakan Kelas di Sabu Raijua. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(5), 1155–1159.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan Pelatihan Partisipatif Pada Kegiatan Penulisan Dan Publikasi Karya Ilmiah Bagi Guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2), 132–137.
- Mulbar, U., & Zaki, A. (2018). Peningkatan profesionalisme guru melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 587–590.
- Retnosari, I. E., Indrayanti, T., Budiyono, S. C., Puspitoningrum, E., & Indonesia, P. B. (2023). *Pelatihan Penyusunan*

- Artikel Hasil Ptk Bagi Guru Smp / Mts Kecamatan Panggul Kabupaten. 2(2), 351–362.*
- Sampurno, Y., & Siswanto, I. . (2010). *Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru-guru Sekolah Dasar di Kecamatan Moyudan Sleman.*
- Sodiq, I., Suryadi, A., & Ahmad, T. . (2014). Program Guru Menulis: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Sejarah Dalam Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Semarang. *Rekayasa, 12(1), 42–47.*
- Sumartini, S., Mulyani, M., & Nugroho, B. A. (2019). Workshop Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Demak. *Jurnal Puruhita, 1(1), 54–59.*
- Wahyuningtyas, N., & Ratnawati, N. (2018). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Jurnal Bagi Guru-Guru IPS Kabupaten Malang. *Jurnal Praksis Dan Dedikasi Sosial, 1(1), 39–45.*
- Wibowo, C. . (2015). *Problematika Profesi Guru dan Solusinya bagi Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Negeri Nguntoronadi Kabupaten Wonogiri.* Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Yeganeh, M. ., & Boghayeri, M. (2015). The Frequency and Function of Reporting Verbs in Research Articles Written by Native Persian and English Speakers. *2nd Global Conference on Linguistics and Foreign Language Teaching, LINELT-2014, 582–586.*